RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(simulasi mengajar calon guru penggerak)

Oleh: MITA HUSEN, S.Pd

Sekolah : SMA N 27 Maluku Tengah

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : XI/1

Topik 5 :Harmonisasi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia Dalam Perspektif Pancasila

Pembelajaran : Ke 2

Alokasi Waktu : (lama belajar 10 menit)

A. TujuanPembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Menganalisis Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia
- Menganalisis upaya penegak Hak Asasi Manusia

Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Laptop, CPU
- b. LCD Projector
- c. Film/Video
- d. Gambar/Foto

2. Sumber Belajar

- a. Buku Ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas XI, Penerbit Erlangga
- b. Referensi lain yang relevan Internet

B. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

	Rincian Kegiatan	Waktu
Pen •	Guru memberi salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa bersama. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengondisikan kelas agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran	3 menit
Keg •	iatan Inti: Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat , mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dan Upaya Penegakan Hak Asasi Manusia</i> Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkun contoh kasus pelanggaran Ham di lingkungan sekolah dan bagaimana upaya pencegannya Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari	5 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
terkait Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dan upaya Upaya	
Penegakan Hak Asasi Manusia	
 Penutup Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk: Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung; Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa . 	2 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan (berupa tes tulis) dan presentasi unjuk kerja/hasil karya atau projek dengan rubrik penilain sebagai nilai ketrampilan

Mengetahui, Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

J. HATAUL, S.Pd NIP. 197206151998021002 M. HUSEN, S.Pd NIP. 198007222003122005

Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

NO	Nama Siswa	Asp		ilaku ` ilai	rang	Jumlah Skor	Skor sikap	Kode nilai
		BS	JJ	TJ	DS	OKOI	Sikap	IIIIai
1	Bismin	75	80	75	60	290	72,5	В
2								

Keterangan:

BS : Bekerja Sama

• JJ : Jujur

• TJ: Tanggun Jawab

• DS : Disiplin

Catatan:

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

- 2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400.
- 3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = 275 : 4 = 68,75
- 4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 - 75,00 = Baik (B)

25,01 - 50,00 = Cukup(C)

00,00 - 25,00 = Kurang(K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian:

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah	Skor	Kode
				Skor	sikap	Nilai
1	Selama diskusi saya ikut serta mengusulkan ide / gagasan	50		250	62,50	С
	gagasan					
2	Ketika kami berdiskusi setiap anggota mendapatkan		50			
	kesempatan untuk berbicara					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi	50				
	kelompok					
4.		100				

Catatan:

- 1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- 2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
- 3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (250 : 400) x 100 = 62,50
- 4. Kode nilai / predikat :

```
75,01 - 100,00 = Sangat Baik (SB)
```

50.01 - 75.00 = Baik (B)

25.01 - 50.00 = Cukup(C)

00,00 - 25,00 = Kurang(K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati: ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah	Skor	Kode
				Skor	sikap	Nilai
1	Mau meneriama pendapat teman	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada kelompok		100			
4.			50			

Catatan:

- 1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- 2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
- 3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
- 4. Kode nilai / predikat :

75,01 - 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 - 75,00 = Baik (B)

25,01 - 50,00 = Cukup(C)

00,00 - 25,00 = Kurang(K)

- Penilaian Jurnal (Lihat lampiran)

b. Pengetahuan

- Tertulis Uraian

Soal:

- 1. Apa yang kamu ketahui tentang pelanggaran Hak Asasi Manusia?
- 2. Jelaskan hak dan kewajiban asasi manusia dalam nilai instrumental Pancasila. Berikan tiga contoh.
- 3. Sebutkan upaya pelanggar HAM yang dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok masyarakat.
- 4. Sebutkan sedikitnya tiga faktor internal penyebab pelanggaran hak asasi manusia.
- 5. Berdasarkan UU No. 26 tahun 2000, sebutkan jalur upaya hukum yang dapat diambil sehubungan dengan penyelesaian pelanggaran HAM.

Kunci jawaban:

1. Pelanggaran hak asasi manusia adalah setiap perbuatan seseorang atau kelompok orang termasuk aparat negara baik disengaja maupun tidak sengaja, ataupun kelalaian melawan hukum mengurangi, menghalangi, membatasi dan atau mencabut hak asasi manusia seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh undang-undang ini, dan tidak mendapatkan atau dikhawatirkan tidak akan memperoleh penyelesaian hukum yg adil dan benar, berdasarkan mekanisme hukum yang berlaku.

- Nilai instrumental Pancasila adalah penjabaran dari nilai dasar atau ideal dimana nilai ini bersifat dinamis dan kreatif serta tertuang dalam UUD 1945 dan Peraturan Perundang-undangan lainnya.
 Contoh:
 - setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya
 - setiap orang berhak atas perlindungan pribadi, keluarga, dan kehormatan
 - pemilihan president dan wakil presiden.
- 3. Upaya pencegahan pelanggaran hak asasi manusia yang dapat dilakukan oleh individu maupun masyarakat.
 - a. Pendidikan Karakter

Pentingnya pendidikan karakter bagi kita adalah agar menjadi pribadi yang lebih baik sesuai norma dan aturan yang berlaku di masyarakat.

- Mempelajari Segala Sesuatu tentang HAM
 Dengan mempelajari HAM, kita akan lebih tahu dan peka terhadap terlaksananya penegakkan HAM di keluarga dan masyarakat.
- c. Menegakkan HAM dengan Berbuat Baik

Perbuatan baik itu misalnya sering berdiskusi, bersikap jujur, ramah kepada orang lain, toleransi terhadap perbedaan yang ada di keluarga ataupun masyarakat, menaati hukum dan aturan yang berlaku, melerai apabila ada yang bertengkar, melaporkan pada pihak yang berwenang apabila terdapat kejadian pelanggaran HAM, melaksanakan hak asasi dengan tidak melupakan tanggung jawab, dan sebagainya.

- d. Meningkatkan Persatuan dan Kesatuan
 Dengan meningkatkan persatuan dan kesatuan, keluarga, ataupun masyarakat akan lebih saling sayang menyayangi antar satu sama lain.
- e. Melakukan Pengawasan Upaya Penegakkan HAM

 Dengan mencari informasi ke tiap lembaga yang memiliki wewenang untuk hal tersebut, atau cukup dengan memperhatikan kondisi di sekitar kita.
- 4. Faktor Internal Penyebab pelanggaran HAM:
 - tidak seimbangnya pelaksanaan hak asasi dan kewajiban asasi
 - sikap individualisme
 - rendahnya sikap toleransi
- 5. Jalur upaya hukum yang diambil untuk penyelesaian pelanggaran HAM menurut UU No. 26 tahun 2000:
 - 1) Penyelidikan, penyidikan, dan penangkapan
 - 2) Penyidikan yang dilakukan oleh Jaksa Agung
 - 3) Penuntutan
 - 4) Pemeriksaan di Pengadilan

- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek Yang		Skala			Jumlah	Skor sikap	Kode Nilai
	Dinilai	30	50	75	100	skor		
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- Penugasan (Lihat Lampiran)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek Yang dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuayan respon dengan pertanyaan				
2	Kesesuayan pemilahan kata				
3	Kesesuayan penggunanan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumalah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek Yang Dinilai	(100)	(75)	(50)	(25)
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan:

100 = Sangat Baik Sumber

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- Penilaian Proyek (Lihat Lampiran)
- Penilaian Produk (Lihat Lampiran)
- Penilaian Portofolio

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilain

No	Aspek Yang Dinilai	(100)	(75)	(50)	(25)
1	Ketepatan dalam menyelesaikan tugas				
2	Pengumpulan tugas tepat waktu				
3					
4					

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

PROGRAM REMIDIAL

Sekolah	:	SMA N 27 Maluku Tengah
Kelas/Semester	:	
Mata Pelajaran	:	
Ulangan Harian Ke	:	
Tanggal Ulangan Harian	:	
Materi Ulangan Harian	:	
(KD / Indikator)	:	
ŘKM [´]	:	

No	Nama Peserata diddik	Nilai Ulangan	Indikator yang belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1	Dela S. Soumena					
2	Faqih F. Harun					
3	Nabila					
4						
Dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.